

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan utama yang penting bagi setiap manusia. Pendidikan membantu siswa dalam mengembangkan potensi, kecakapan serta karakteristik pribadinya ke arah yang positif. Peran guru dalam hal ini adalah mengembangkan lebih lanjut pengetahuan yang dimiliki siswa dengan semaksimal mungkin serta mendorong dan memotivasi siswa. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Ahmadi (2017) bahwa secara tradisional tujuan utama pendidikan adalah transmisi pengetahuan atau proses membangun manusia menjadi berpendidikan.

Pendidikan mencakup proses mengajar dan proses belajar. Proses mengajar dilaksanakan oleh guru sebagai pendidik dan proses belajar dilaksanakan siswa sebagai peserta didik, proses belajar mengajar yang baik dilihat dari media dan model pembelajaran yang digunakan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Marlina (dalam Handayani, 2009) bahwa penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mempengaruhi daya serap siswa terhadap materi pelajaran.

Hasil observasi awal, data diperoleh yakni hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan pada manusia masih tergolong rendah. Hal ini tampak pada hasil ulangan harian, terdapat 56% siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM yakni dengan nilai rata-rata 67 pada tahun ajaran 2015-2017. Kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan di sekolah yakni 70. Hasil observasi menunjukkan faktor

utama penyebab rendahnya hasil belajar siswa yaitu sulitnya siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Materi sistem pernapasan merupakan mata pelajaran yang bersifat abstrak dan tidak dapat dipelajari secara langsung karena struktur dan fungsinya berada dalam tubuh. Materi sistem pernapasan memiliki karakteristik berupa keterkaitan struktur, fungsi, serta proses yang terjadi pada sistem pernapasan. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran siswa membutuhkan pemahaman untuk menangkap makna atau arti dari sebuah konsep yang dipelajari dari materi tersebut. Faktor lain yang turut berpengaruh adalah keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang masih rendah. Hal ini mungkin disebabkan kurang variatifnya model pembelajaran yang digunakan. Penggunaan model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Kurangnya variasi model yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat membuat siswa cenderung merasa bosan dan akhirnya akan menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Seperti yang dikemukakan oleh Supriyadi (2015) bahwa apabila guru dapat mengelola proses belajar mengajar dengan tepat, maka peluang memperoleh hasil pembelajaran yang sesuai harapan pun akan lebih besar.

Guru dituntut untuk menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif untuk mengatasi masalah tersebut, sehingga materi yang diajarkan akan lebih mudah dipahami oleh siswa. Peningkatan keaktifan siswa dapat menyebabkan hasil belajar siswa meningkat. Sebagaimana dikemukakan oleh Aslindawaty (2017) bahwa pemilihan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran harus berorientasi pada tujuan

yang akan dicapai dan harus disesuaikan dengan jenis materi, karakteristik peserta didik, serta situasi atau kondisi dimana proses pembelajaran itu berlangsung. Salah satu alternative model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah *Learning cycle 5E*, model ini dianggap dapat meningkatkan keaktifan siswa karena siswa diberi kesempatan untuk berpikir, mencari, menemukan dan menjelaskan apa yang mereka pelajari.

Untuk mengetahui hasil tersebut maka penting untuk melakukan penelitian untuk mengetahui hasil belajar siswa jika diterapkan model *Learning cycle 5E* pada materi Sistem Pernapasan pada Manusia di SMA Negeri 1 Kabila.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun masalah penelitian yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa masih ada yang belum memenuhi kriteria ketuntasan
2. Sebagian besar siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

Bagaimana penerapan model *Learning cycle 5E* terhadap hasil belajar siswa pada materi Sistem Pernapasan Manusia di SMA Negeri 1 Kabila?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model *Learning cycle 5E* terhadap hasil belajar siswa pada materi Sistem Pernapasan Manusia di SMA Negeri 1 Kabila.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan keaktifan siswa dalam pembelajaran.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat memahami materi yang diajarkan dan meningkatkan kerja sama antar siswa dalam menyelesaikan suatu masalah.
3. Bagi peneliti, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif *Learning cycle 5E* pada mata pelajaran Biologi dan mengembangkan wawasan.